

**ANALISIS GERAK TARI SADO DI JORONG PADANG PANJANG
NAGARI PARIANGAN KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**ATHIFAH FATHONAH IBTIHAL
NIM. 21332024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TARI
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

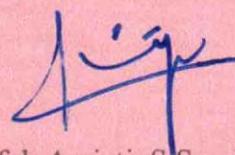
SKRIPSI

Judul : Analisis Gerak Tari Sado di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar
Nama : Athifah Fathonah Ibthihal
NIM/TM : 21332024/2021
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 31 Januari 2025

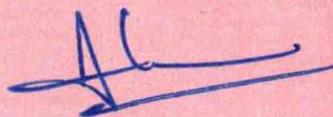
Disetujui oleh:

Pembimbing,



Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
NIP. 19630106 198603 2 002

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

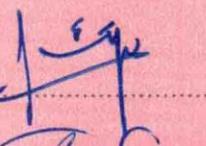
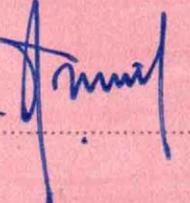
Analisis Gerak Tari Sado di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan
Kabupaten Tanah Datar

Nama	:	Athifah Fathonah Ibthihal
NIM/TM	:	21332024/2021
Program Studi	:	Pendidikan Tari
Departemen	:	Sendratasik
Fakultas	:	Bahasa dan Seni

Padang, 6 Februari 2025

Tim Penguji:

	Nama
1. Ketua	: Afifah Asriati, S.Sn., M.A.
2. Anggota	: Dra. Desfirani M.Hum.
3. Anggota	: Dr. Yuliasma, M.Pd.

	Tanda Tangan
1.	
2.	
3.	



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Athifah Fathonah Ibtihal
NIM/TM : 21332024/2021
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Analisis Gerak Tari Sado di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

A 10000 Indonesian Rupiah stamp with the text "SERI BIRU BUMN" and "10000" is placed over the signature.

Athifah Fathonah Ibtihal
NIM/TM. 21332024/2021

ABSTRAK

Athifah Fathonah Ibtihal. 2025. Analisis Gerak Tari Sado di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Skripsi*. Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis gerak Tari Sado di Jorong Padang Panjang Nagari Kabupaten Tanah Datar dilihat dari aspek ruang, waktu dan tenaga.

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Instumen penelitian ini peneliti sendiri dengan bantuan alat tulis, flashdisk dan kamera. Jenis data menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis gerak Tari Sado di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar, maka dapat disimpulkan bahwa analisis gerak Tari Sado dapat ditinjau dari aspek ruang, waktu dan tenaga. Tari Sado dilihat dari unsur ruang gerak ialah pada garis berjumlah 30 garis lurus, 8 garis diagonal dan 4 garis mendatar, maka yang dominan yaitu garis lurus yang artinya gerak Tari Sado memiliki kesan tenang serta seimbang. Volume pada gerak Tari Sado berjumlah 10 volume kecil, 22 volume sedang dan 10 volume besar, maka volume yang dominan yaitu volume sedang. Arah hadap berjumlah 32 ke depan, 5 diagonal kiri, 4 ke belakang dan 1 ke bawah, maka arah hadap yang dominan yaitu ke depan. Level berjumlah 6 level kecil dan 36 level sedang, maka yang dominan yaitu level sedang. Sedangkan fokus pandang pada gerak Tari Sado berjumlah 25 ke depan, 12 ke bawah, 4 ke belakang dan 1 ke kiri, maka yang dominan yaitu fokus pandang ke depan. Aspek waktu pada Tari Sado memiliki tempo dan ritme. Pada tempo berjumlah 4 lambat 34 sedang dan 4 cepat. Ritme berjumlah 4 lambat, 34 biasa dan 4 cepat. Maka dapat dilihat bahwa tempo yang dominan yaitu sedang, dan ritme dominan biasa. Gerak Tari Sado memiliki gerakan pengulangan yang teratur membuat rasa kesimbangan dari berbagai bagian gerak tari. Aspek tenaga memiliki unsur intensitas, tekanan dan kualitas. Pada intensitas berjumlah 16 sedikit, 5 sedang dan 21 banyak, maka intensitas yang dominan yaitu banyak. Pada tekanan berjumlah 15 lemah, 9 sedang dan 18 kuat, maka tekanan yang dominan yaitu kuat. Pada kualitas berjumlah 29 sedang dan 13 kuat, maka dapat dilihat dominan pada kualitas yaitu sedang.

Kata kunci : Analisis, Gerak, Tari Sado

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Analisis Gerak Tari Sado di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar*”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, bimbingan dan semangat yang diberikan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Afifah Asriati, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta dorongan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Ibu Dra. Desfiarni M.Hum dan Ibu Dr. Yuliasma, M.Pd selaku dosen pembahas yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penulisan dan penyusunan skripsi.
3. Ketua Departemen Sendratasik bapak Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd. dan Ibu Herlinda Mansyur, SST, M.Sn. selaku koordinator program studi Pendidikan Tari yang telah memberikan kemudahan birokrasi kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan, mendidik dan membimbing penulis selama perkuliahan.

5. Staf Tata Usaha Prodi, Fakultas dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan memudahkan segala urusan administrasi penulis selama melaksanakan studi.
6. Bapak Fauzan Katik Sinaro, selaku pelatih dan narasumber yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti Tari Sado sehingga memudahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
7. Wali Nagari Pariangan, yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di Jorong Padang Panjang.
8. Yang paling utama kepada kedua orang tua Ismedia Putra dan Zuhurni, kakak serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, semangat dan doa selama melakukan penulisan skripsi ini. Skripsi ini tidak berjalan lancar tanpa ridha dari kedua orang tua penulis.
9. Kepada teman penulis Ashya, Halda dan Upi yang biasa dipanggil Blackpink yang telah membersamai dari awal perkuliahan hingga akhir penulis mengucapkan terimakasih banyak atas suka dan duka yang telah kita lewati bersama sehingga kita dapat berada di penghujung semester. Semoga apa yang kita usahakan sekarang membawa hasil yang baik.
10. Mahasiswa program studi Pendidikan Tari Angkatan 2021, penulis mengucapkan terimakasih untuk kebersamaan selama perkuliahan baik suka maupun duka yang telah kita lewati bersama.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu penulis mengharapakan kritikan, saran dan masukan yang dapat membangun dan menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Februari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pengertian Tari.....	9
2. Tari Tradisional	10
3. Bentuk Penyajian Tari.....	10
4. Analisis	13
5. Gerak Tari	13
B. Penelitian Relevan	17
C. Kerangka Konseptual.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	21
B. Objek Penelitian.....	21
C. Instrumen Penelitian	21
D. Jenis Data.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
B. Tari Sado	34
1. Asal Usul Tari Sado	34
2. Fungsi Tari Sado	34
3. Bentuk Tari Sado.....	35
4. Struktur Penyajian Gerak Tari Sado	46
5. Analisis Tari Sado	47
C. Pembahasan	95
1. Aspek Ruang dalam Gerak Tari Sado.....	95
2. Aspek Waktu dalam Gerak Tari Sado	97
3. Aspek Tenaga dalam Gerak Tari Sado	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	99
B. Saran	100

DAFTAR PUSTAKA..... **102**

DAFTAR PERTANYAAN..... **104**

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Penduduk Nagari Pariangan.....	29
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jorong di Nagari Pariangan.....	29
Tabel 3. Statistik Sarana Pendidikan	30
Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	31
Tabel 5. Jumlah Tempat Ibadah di Nagari Pariangan.....	32
Tabel 6. Desain Lantai Tari Sado.....	38
Tabel 7. Deskripsi Gerak Sambah Awal	47
Tabel 8. Aspek Ruang Tari Sado	52
Tabel 9. Aspek Waktu Tari Sado	53
Tabel 10. Aspek Tenaga Tari Sado	54
Tabel 11. Deskripsi Gerak Langkah Suruik	55
Tabel 12. Aspek Ruang Tari Sado	57
Tabel 13. Aspek Waktu Tari Sado	57
Tabel 14. Aspek Tenaga Tari Sado	57
Tabel 15. Deskripsi Gerak Sipak Lapeh	58
Tabel 16. Aspek Ruang Tari Sado	61
Tabel 17. Aspek Waktu Tari Sado	61
Tabel 18. Aspek Tenaga Tari Sado	62
Tabel 19. Deskripsi Gerak Tampa	62
Tabel 20. Aspek Ruang Tari Sado	64
Tabel 21. Aspek Waktu Tari Sado	64
Tabel 22. Aspek Tenaga Tari Sado	64
Tabel 23. Deskripsi Gerak Gayuang.....	65
Tabel 24. Aspek Ruang Tari Sado	67
Tabel 25. Aspek Waktu Tari Sado	67
Tabel 26. Aspek Tenaga Tari Sado	67
Tabel 27. Deskripsi Gerak Patah Siku	68
Tabel 28. Aspek Ruang Tari Sado	70
Tabel 29. Aspek Waktu Tari Sado	71

Tabel 30. Aspek Tenaga Tari Sado	71
Tabel 31. Deskripsi Gerak Pacah Salapan.....	72
Tabel 32. Aspek Ruang Tari Sado	74
Tabel 33. Aspek Waktu Tari Sado	75
Tabel 34. Aspek Tenaga Tari Sado	75
Tabel 35. Deskripsi Gerak Sepai	76
Tabel 36. Aspek Ruang Tari Sado	80
Tabel 37. Aspek Waktu Tari Sado	82
Tabel 38. Aspek Tenaga Tari Sado	82
Tabel 39. Deskripsi Gerak Sambah Penutup	83
Tabel 40. Aspek Ruang Tari Sado	85
Tabel 41. Aspek Waktu Tari Sado	85
Tabel 42. Aspek Tenaga Tari Sado	86
Tabel 43. Deskripsi Gerak Tapuak Tingkah	86
Tabel 44. Aspek Ruang Tari Sado	89
Tabel 45. Aspek Waktu Tari Sado	90
Tabel 46. Aspek Tenaga Tari Sado	90
Tabel 47. Rekapitulasi Analisis Gerak Ruang, Waktu dan Tenaga.....	91

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Konseptual
Gambar 2.	20
Gambar 3.	Kantor Wali Nagari Pariangan.....
Gambar 4.	27
Gambar 5.	Peta Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan.....
Gambar 6.	28
Gambar 7.	Pendidikan
Gambar 8.	29
Gambar 9.	Agama.....
Gambar 10.	31
Gambar 11.	Mata Pencaharian
Gambar 12.	32
Gambar 13.	Penari.....
Gambar 14.	37
Gambar 15.	Alat Musik Bansi
Gambar 16.	37
Gambar 17.	Kostum Tari Laki-Laki dan Perempuan
Gambar 18.	42
Gambar 19.	Baju Taluak Balango
Gambar 20.	43
Gambar 21.	Celana Galembong
Gambar 22.	43
Gambar 23.	Sesamping, Ikat Pinggang dan Salempang.....
Gambar 24.	44
Gambar 25.	Destar.....
Gambar 26.	45
Gambar 27.	Carano.....
Gambar 28.	45
Gambar 15.	Gerak Sambah Awal
Gambar 16.	48
Gambar 17.	Gerak Sambah Awal
Gambar 18.	48
Gambar 19.	Gerak Sambah Awal
Gambar 20.	49
Gambar 21.	Gerak Sambah Awal
Gambar 22.	49
Gambar 23.	Gerak Sambah Awal
Gambar 24.	50
Gambar 25.	Gerak Sambah Awal
Gambar 26.	50
Gambar 27.	Gerak Sambah Awal
Gambar 28.	51
Gambar 29.	Gerak Sambah Awal
Gambar 30.	51
Gambar 31.	Gerak Langkah Suruik.....
Gambar 32.	55
Gambar 33.	Gerak Langkah Suruik.....
Gambar 34.	56
Gambar 35.	Gerak Langkah Suruik.....
Gambar 36.	56
Gambar 37.	Gerak Sipak Lapeh
Gambar 38.	59
Gambar 39.	Gerak Sipak Lapeh
Gambar 40.	59

Gambar 29.	Gerak Sipak Lapeh	59
Gambar 30.	Gerak Sipak Lapeh	60
Gambar 31.	Gerak Tampa.....	63
Gambar 32.	Gerak Tampa.....	63
Gambar 33.	Gerak Gayuang.....	65
Gambar 34.	Gerak Gayuang.....	66
Gambar 35.	Gerak Patah Siku	69
Gambar 36.	Gerak Patah Siku	69
Gambar 37.	Gerak Patah Siku	70
Gambar 38.	Gerak Pacah Salapan	72
Gambar 39.	Gerak Pacah Salapan	73
Gambar 40.	Gerak Pacah Salapan	73
Gambar 41.	Gerak Pacah Salapan	74
Gambar 42.	Gerak Sepai	76
Gambar 43.	Gerak Sepai	77
Gambar 44.	Gerak Sepai	77
Gambar 45.	Gerak Sepai	78
Gambar 46.	Gerak Sepai	78
Gambar 47.	Gerak Sepai	79
Gambar 48.	Gerak Sepai	79
Gambar 49.	Gerak Sepai	80
Gambar 50.	Gerak Sambah Penutup	83
Gambar 51.	Gerak Sambah Penutup	84
Gambar 52.	Gerak Sambah Penutup	84
Gambar 53.	Gerak Tapuak Tingkah.....	87
Gambar 54.	Gerak Tapuak Tingkah.....	87
Gambar 55.	Gerak Tapuak Tingkah.....	88
Gambar 56.	Gerak Tapuak Tingkah.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesenian adalah segala bentuk kreasi manusia yang mengandung nilai estetika, inovasi serta ekspresi. Kesenian juga menjadi salah satu komponen penting dalam budaya manusia yang memiliki pengaruh signifikan terhadap kehidupan mereka. Dengan kata lain, kesenian tidak hanya berfungsi untuk menghibur, melainkan juga memiliki peran yang lebih luas dalam masyarakat. Kesenian dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan ide, mempertahankan warisan budaya, serta membentuk identitas dan karakter suatu kelompok masyarakat.

Penerapan budidaya manusia yang penuh dengan elemen estetika disebut kesenian (Desfiarni:2013). Sedangkan menurut Koentjaraningrat (1990:206) kesenian yaitu sesuatu yang bergantung pada perasaan keindahan manusia yang berkembang dari waktu ke waktu dan hanya dapat dinilai berdasarkan perasaan itu sendiri.

Kesenian daerah merupakan segala wujud seni yang lahir, tumbuh, dan menjadi cirri khas pembeda dari suatu daerah atau kawasan tertentu. Selain itu kesenian daerah juga merupakan ekspresi budaya lokal yang unik dan khas, yang tercermin dalam berbagai aspek seninya serta terkait erat dengan tradisi dan nilai-nilai masyarakat setempat. Perkembangannya pun dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan interaksi sosial masyarakat di daerah tersebut. Salah satu dari kesenian daerah itu adalah seni tari. "Tari sebagai

ekspresi budaya, mengkomunikasikan nilai-nilai budaya yang dianut pendukungnya” (Asriati:2000). Menurut Indrayuda (2012:3) tari adalah kegiatan manusia yang direncanakan, terstruktur, dan diekspresikan melalui gerakan serta ekspresi yang tersusun dengan jelas. Ekspresi gerak bisa mewakili sebuah cerita, bisa juga tidak, terlepas dari fakta bahwa ia memiliki nilai-nilai, termasuk nilai keindahan, logika, dan etika. Jenis tari dilihat dari pola garapannya terdiri dari, tari tradisional dan tari kreasi.

Tari tradisional telah menjadi budaya bagi suatu etnik dan berfungsi sebagai identitas yang dapat menyatukan masyarakat pemiliknya. Tari tradisional adalah jenis tarian yang tumbuh di suatu wilayah tertentu dan berbasis pada adaptasi kebiasaan turun temurun yang dianut oleh masyarakat yang memilikinya (Yayat 2014:55). Soedarsono (dalam Maulida, 2020: 212) Tari Tradisional ialah jenis tari yang telah mengalami evolusi yang panjang dan selalu bergantung pada pola tradisi lama. Pada tradisi kita mempelajari tari melalui pola gerak atau variasi tarian yang memiliki tingkat kecepatan, lambat, kekuatan, lemah, dan arah (Susmiarti:2013).

Tari tradisi di Indonesia memiliki keberagaman dan kekhasan yang berbeda-beda antar daerah, kebergaman ini mencerminkan kekayaan budaya nusantara dan setiap wilayah memiliki tari tradisi yang unik sesuai dengan identitas budaya masyarakatnya. Salah satunya terdapat di jorong nagari Pariangan.

Nagari Pariangan terdiri dari empat jorong yaitu jorong Guguak, Pariangan, Padang Panjang, dan Sikaladi. Nagari Pariangan ini memiliki

beberapa tari tradisi yang diwariskan dari nenek moyang terdahulu. Masing-masing jorongnya memiliki tari tradisional yang berbeda yaitu, Jorong Guguak terdapat tari *Batu Barajuik*, Jorong Pariangan terdapat tari *Indang Tagak Indang Duduak*, dan Jorong Padang Panjang terdapat tari *Sado*. Sedangkan Jorong Sikaladi tidak memiliki tari yang khas, hanya memiliki kesenian musik *Pupuik Gadang*. Selain itu terdapat beberapa tari yang ada di nagari Pariangan, seperti tari Piring, tari *Galombang* dan tari Piring *Sulueh*. Hal tersebut menjadikan setiap Jorong di Nagari Pariangan memiliki perbedaan dan keunikannya masing-masing.

Pada penelitian ini peneliti hanya berfokus pada tari di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan saja yaitu tari *Sado*, karena tari ini memiliki makna dan nilai budaya yang penting bagi masyarakat setempat serta tari *Sado* merupakan tari tradisional yang memiliki keindahan dalam setiap gerakan yang dimainkan dan masih ditampilkan serta dilestarikan oleh masyarakat setempat sampai saat ini. Selain itu, tari *Sado* juga mempunyai keunikan yang dapat dilihat dari iringan musiknya yaitu menggunakan musik internal. Berbeda dengan tari lainnya yang ada di Nagari Pariangan yang sudah lama punah dan sudah tidak ditampilkan, dikarenakan tidak adanya generasi yang melanjutkan tari tersebut.

Asal usul kata *Sado* berasal dari kata “*kasadonyo*” atau dalam Bahasa Indonesia “semuanya”. Maksudnya yaitu kombinasi berbagai jenis gerak, seperti gerak *silek tuo* dan gerak tari *Galombang*. Penyebutan “*kasadonyo*” satu kata diambil dengan menghilangkan awalan “*ka*” dan akhiran “*nyo*”,

sehingga hanya tinggal kata “*Sado*”. Oleh karena itu dinamakanlah dengan tari *Sado*. (Fauzan Katik Sinaro, wawancara 1 Agustus 2024)

Tari *Sado* ini diciptakan oleh Ahmad Sutan Rajo Angek atau biasa dipanggil dengan Guru Tuo pada tahun 1930-an. Tari ini merupakan aset budaya Jorong Padang Panjang, jadi Ahmad Sutan Rajo Angek telah memberikan kontribusi untuk kelangsungan seni ini. Namun, meskipun tari *Sado* berasal di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan dan dikelola secara tradisional, masyarakat menganggapnya sebagai jenis seni yang berasal dari Nagari Pariangan (Febrina Zafa, 2023).

Tari *Sado* menceritakan tentang seni bela diri atau yang sering disebut dengan silek di Minangkabau. Silek ini dikolaborasikan menjadi sebuah tarian untuk menyambut tamu yang dihormati. Tari *Sado* digunakan masyarakat sebagai penyambutan tamu kehormatan bagi yang mendatangi daerah tersebut, penari melakukan gerakan tari sambil berbaris dan berdiri. Selain untuk menyambut tamu di Jorong Padang Panjang, tari *Sado* ini juga dibawakan pada saat upacara setelah panen, kunjungan pemerintah dan tamu asing serta berbagai acara adat nagari seperti pengangkatan penghulu. Tari *Sado* ini ditarikan oleh masyarakat setempat yang berasal dari Jorong Padang Panjang baik itu laki-laki maupun perempuan. Penari dalam tari *Sado* ini berjumlah 8 orang. Sedangkan kostum atau pakaian tari *Sado* memakai baju *taluak balango*, *celana galembong*, sesamping, ikat pinggang, dan destar (Febrina Zafa, 2023).

Menurut Fauzan Katik Sinaro (wawancara, 1 Agustus 2024) untuk bisa menarikan tari *Sado*, masyarakat Jorong Padang Panjang harus mahir bersilat, karena ketika seseorang sudah pandai bersilat dan mereka akan lebih mudah belajar tarian *Sado*. Oleh karena itu bentuk gerak tari *Sado* terinspirasi dari gerakan silat serta setiap gerak tari *Sado* memiliki keunikan dan keindahan yang dilihat dari musik iringannya yaitu menggunakan musik internal atau bunyi-bunyian yang berasal dari anggota tubuh manusia, seperti aba-aba suara, teriakan, tepuk tangan, tepuk paha dari penari saja. Seiring berjalannya zaman irungan tari ini mulai ditambah dengan menggunakan alat musik tradisional yaitu bansi. Oleh sebab itu, dalam menarikan tari *Sado* membutuhkan konsentrasi dari masing-masing penari saat bergerak. Gerak tari *Sado* mempunyai 10 ragam gerak yang disusun secara teratur dari awal hingga akhir dan setiap gerakan dilakukan dengan rampak (sama) baik penari laki laki maupun perempuan.

Tari *Sado* memiliki 10 ragam gerak yang masing-masing mempunyai nama dan makna yaitu :

- a. Gerak Sambah Awal, disebut sebagai gerak pembuka yang memiliki makna minta maaf kepada Tuhan, penonton juga kepada sesama penari kalau ada kekhilafan
- b. Gerak Langkah Suruik, mengandung makna bahwa di dalam kehidupan manusia hendaklah memikirkan masa dahulu dan masa sekarang, atau melihat ke depan dan ke belakang, jangan sombong serta melihat orang yang diatas kita

- c. Gerak Sipak Lapeh, memiliki makna bahwa dunia berbalasan, apabila lawan datang dengan kekerasan dilawan dengan kekerasan
- d. Gerak Tampa, memiliki makna sama dengan Sipak Lapeh apabila lawan datang dengan kekerasan dilawan juga dengan kekerasan.
- e. Gerak Gayuang, memiliki makna memiliki makna agar kita selalu ingat apabila melakukan sesuatu tindakan jangan asal sorong aja, tetapi diperhitungkan terlebih dahulu untung dan ruginya
- f. Gerak Patah Siku, mempunyai makna bahwa di atas dunia serba dua atau berpasangan, ada awal ada akhir, ada bumi ada langit, ada baik ada buruk, dan ada laki-laki ada perempuan
- g. Gerak Pacah Salapan, memiliki makna bahwa melakukan sesuatu harus melihat segala arah
- h. Gerak Sepai, mengandung makna agar dapat meruntuhkan lawan
- i. Gerak Sambah Penutup, disebut juga sebagai gerak penutup. Maknanya sama pada awal gerak galombang, yaitu kembali meminta maaf pada Tuhan, Penonton dan para penari
- j. Gerak Tapuak Tingkah, memiliki makna kehidupan masyarakat Minangkabau berdasarkan Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah. Maksudnya adat dan agama merupakan satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan (Febrina Zafa, 2024)

Hal ini menjadi alasan mengapa peneliti tertarik untuk meneliti tari *Sado*. Di samping itu, berdasarkan studi pustaka peneliti belum ada penelitian tentang analisis gerak tari *Sado* ini.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini berfokus pada analisis gerak tari *Sado* dari sudut pandang ruang, waktu, dan tenaga. Dengan penelitian tari ini, dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang gerak tari *Sado*. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul **“Analisis Gerak Tari Sado di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Asal usul tari *Sado* di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar
2. Fungsi tari *Sado* di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar
3. Analisis gerak tari *Sado* di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian dapat lebih terarah, maka permasalahan dibatasi pada **“Analisis gerak tari *Sado* di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar”**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti kemukakan di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu **“Bagaimana gerak tari *Sado* di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar?”**

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis gerak tari *Sado* di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan berguna dan bermanfaat untuk :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan apresiasi budaya bagi generasi muda saat ini dan yang akan datang untuk lebih memahami pentingnya pelestarian tari tradisional dan untuk mengembangkan pengetahuan tentang tari *Sado*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, sangat bermanfaat karena bisa menambah pengetahuan tentang tari *Sado* dan mendapat pengalaman selama observasi berlangsung.
- b. Bagi akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi atau acuan serta memperluas pengetahuan dan menjadi sumber penelitian yang akan datang.
- c. Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini diharapkan masyarakat setempat dapat mempertahankan dan melestarikan tari ini dan tari *Sado* dapat dikenal oleh masyarakat luas terkhusus di Kabupaten Tanah Datar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Sado merupakan tari tradisional yang berkembang di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar. Tari Sado berfungsi sebagai penyambutan tamu kehormatan bagi yang mendatangi daerah tersebut dan juga dibawakan pada saat upacara setelah panen, kunjungan pemerintah serta berbagai acara adat nagari seperti pengangkatan penghulu. Tari Sado ini ditarikan oleh Masyarakat setempat yang berasal dari Jorong Padang Panjang baik itu laki-laki maupun perempuan. Penari dalam Tari Sado berjumlah 8 orang.

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis gerak Tari Sado di Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar, maka dapat disimpulkan bahwa analisis gerak Tari Sado dapat ditinjau dari aspek ruang, waktu dan tenaga. Tari Sado dilihat dari unsur ruang gerak adalah pada garis berjumlah 30 garis lurus, 8 garis diagonal dan 4 garis mendatar, maka yang dominan yaitu garis lurus yang artinya gerak Tari Sado memiliki kesan tenang serta seimbang. Volume pada gerak Tari Sado berjumlah 10 volume kecil, 22 volume sedang dan 10 volume besar, maka volume yang dominan yaitu volume sedang. Arah hadap berjumlah 32 ke depan, 5 diagonal kiri, 4 ke belakang dan 1 ke bawah, maka arah hadap yang dominan yaitu ke depan. Level berjumlah 6 level rendah dan 36 level sedang, maka yang dominan yaitu level sedang. Sedangkan fokus pandang pada gerak Tari Sado berjumlah

25 ke depan, 12 ke bawah, 4 ke belakang dan 1 ke kiri, maka yang dominan yaitu fokus pandang ke depan.

Aspek waktu pada Tari Sado memiliki tempo dan ritme. Pada tempo berjumlah 4 lambat 34 sedang dan 4 cepat. Ritme berjumlah 4 lambat, 34 biasa dan 4 cepat. Maka dapat dilihat bahwa tempo yang dominan yaitu sedang dan ritme biasa. Gerak Tari Sado memiliki gerakan pengulangan yang teratur membuat rasa kesimbangan dari berbagai bagian gerak tari.

Aspek tenaga memiliki unsur intensitas, tekanan dan kualitas. Pada intensitas berjumlah 16 sedikit, 5 sedang dan 21 banyak, maka intensitas yang dominan yaitu banyak. Pada tekanan berjumlah 15 lemah, 9 sedang dan 18 kuat, maka tekanan yang dominan yaitu kuat. Pada kualitas berjumlah 29 sedang dan 13 kuat, maka dapat dilihat dominan pada kualitas yaitu sedang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka, beberapa saran yang diajukan oleh penulis yaitu :

1. Kepada masyarakat Jorong Padang Panjang Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar diharapkan untuk mempertahankan budaya yang telah ada karena tradisi ini termasuk tradisi yang berdiri sejak zaman nenek moyang dan hampir punah, sehingga dengan mempertahankannya tari Sado masih bisa ditampilkan pada saat ini.
2. Kepada generasi muda yang akan datang untuk tetap melestarikan dengan cara mempelajari Tari Sado sebagai penerus kebudayaan tradisi di Jorong Padang Panjang.

3. Kepada pemerintah daerah diharapkan untuk selalu memberikan perhatian pada tradisi yang ada. Salah satunya dengan menampilkan Tari Sado pada acara penting atau acara adat istiadat sehingga Tari Sado dapat diketahui oleh banyak orang.
4. Teruntuk pembaca agar kelak kesenian tari yang ada di daerah manapun harus dilestarikan
5. Penelitian berikutnya agar bisa melanjutkan hasil penelitian ini tetapi dengan topik yang berbeda, sehingga kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini akan dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Asriati, A. (2000). *Tari Sebagai Ekspresi Budaya*. Fakultas Bahasa dan Seni: Universitas Negeri Padang.

Alwi, Hasan dkk. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Amanda, A. P., & Nerosti, N. (2023). Bentuk Penyajian Tari Galombang Sanggar Umbuik Mudo dalam Pesta Perkawinan di Nagari Sungai Asam, Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Sendratasik*, 12(1), 93-102.

Astuti, F. (2016). Menumbuhkan Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Karya Tari Koreografer Perempuan di Sumatera Barat: Suatu Tinjauan Gender. *Humanus*, 12(2), 53.

Desfiarni, D. (2013). Tinjauan Estetika Tari Piring Limau Sundai Pasir Talang Solok Selatan. *Humanus: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Humaniora*, 12(2), 120-129.

Djelantik, A. A. M., Rahzen, T., & Suryani, N. N. M. (1999). *Estetika: Sebuah Pengantar, Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia*.

Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif. Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Indrayuda. (2012). *Tari sebagai Budaya dan Pengetahuan*. UNP Press Padang

_____. (2013). Popularitas Tari Piring Sebagai Identitas Budaya Minangkabau. *Panggung Jurnal Seni dan Budaya* UNP.

Komaruddin, (2000). *Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset

Lutiyasa, R., & Nerosti, N. (2022). Bentuk Penyajian Tari Iyo-iyu Pada Upacara Pengangkatan Gelar Depati Ninik Mamak Di Desa Tanjung Pauh Mudik, Kerinci. *Jurnal Sendratasik*, 11(2), 201-209.

Maulida, I., & Mansyur, H. (2020). Koreografi Tari Ratok Maik Katurun Di Nagari Padang Laweh Kecamatan Koto VII Kabupaten Sijunjung. *Jurnal Sendratasik*, 10(1), 211-218.

Mery, La. (1986). *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Yogyakarta: Lagaligo Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Murgiyanto, Sal. (1983). *Koreografi*. Bandung: PT. Rosda karya.

_____. (1983). *Koreografi Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Murgiyanto, Sal (1983). *Seni Menata Tari*. Jakarta: Dewan Kesenian

Mustika, D. T., Yuliasma, Y., & Susmiarti, S. (2013). Peningkatan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni tari dengan menerapkan model cooperative learning di smp negeri 1 padang panjang. *Jurnal Sendratasik*, 2(1), 44-49.

Nasution, L. M. (2017). Statistik deskriptif. *Hikmah*, 14(1), 49-55.

Nerosti. (2019). *Metafora Tari Dalam Pendidikan*. Padang:Sukabumi Press.

_____. (2021). “*Mencipta & Menulis Skrip Tari*”. Depok:PT Raja Grafindo Persada

Priyatno, N. D. S., & Asriati, A. (2023). Pengembangan Tari Kuda Kepang di Nagari Kurnia Selatan Kecamatan Sungai Rumbai Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Sendratasik*, 12(1), 45-54.

Putri, M. S., & Nerosti, N. (2020). Analisis Gerak Dan Karakter Tari Kain Di Pauah V Kecamatan Pauah Kota Padang. *Jurnal Sendratasik*, 9(4), 203-211.

Rukmini, D. S. (2023). Radap Rahayu: *Tarian penghormatan Nagara Dipa*. CV Adanu Abimat

Sedyawati, Edi. (1986). “*Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*”. Jakarta : Direktorat Kesenian Jakarta.

Setyawati, E. (2018).Rancang Bangun Software *Tutorial Pengenalan Seni Tari Tradisional*.Media Aplikom, 10(1), 47-68.

Soedarsono. (1977). “*Pengantar Pengathuan dan Komposisi Tari*”. Yogyakarta

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Surya, W. K., & Nerosti, N. (2021). Eksistensi Tari Andun Dalam Upacara Adat Perkawinan Di Kecamatan Seluma Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. *Jurnal Sendratasik*, 10(4), 51-60.

Vania, S. T., & Susmiarti, S. (2024). Bentuk Penyajian Tari Marandang Sanggar Pituah Bundo Kota Payakumbuh. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2(4), 124-130.

Zafa, F. (2024).Makna Tari Sado Dalam Upacara Penyambutan Tamu Di Jorong Padang Panjang Pariangan Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *SAAYUN*, 2(1).